

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu hak azasi manusia yang paling mendasar adalah memperoleh pendidikan yang layak seperti tercantum dalam UUD 1945. Ketika seseorang memperoleh pendidikan yang baik, akan terbuka baginya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Menyadari bahwa pendidikan sangat penting, negara sangat mendukung setiap warga negaranya untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya. Beberapa di antaranya melakukan program pendidikan gratis dan program beasiswa.

SMA Negeri 2 Sungai Penuh merupakan SMA Negeri yang berada dikota Sungai Penuh. Seiring dengan banyaknya siswa yang kurang mampu dan berprestasi, maka diadakan program beasiswa. Pembagian beasiswa dilakukan untuk membantu siswa selama menempuh pendidikannya. Dengan banyaknya siswa yang mendapatkan beasiswa tersebut, untuk menetapkan seseorang yang layak menerima beasiswa maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan agar keputusan dapat diambil secara objektif.

Beasiswa dapat dikatakan sebagai pembiayaan yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri atau orang tua, akan tetapi diberikan oleh pemerintah, perusahaan swasta, kedutaan, universitas, serta lembaga pendidik atau peneliti, atau juga dari kantor tempat bekerja yang karena prestasi seorang karyawan dapat

diberikan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya melalui pendidikan. Biaya tersebut diberikan kepada yang berhak menerima, terutama berdasarkan klasifikasi, kualitas, dan kompetensi bagi penerima beasiswa (Utari & Setiawan, 2021).

Berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan semakin berkembang pula sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Begitu pula dengan kualitas kerja semakin dituntut dengan kemajuan zaman. Oleh karena itu, SDM harus dipelihara dan diseleksi dengan tepat agar menunjukkan kinerja yang baik dan optimal. Pemberian beasiswa bidikmisi pada SMA Negeri 2 Sungai Penuh terdapat beberapa kendala, seperti banyaknya pelamar dengan nilai yang sama serta kurang mampu dari segi ekonomi yang memiliki peluang sama untuk mendapatkan beasiswa, kondisi inilah yang membuat tim seleksi beasiswa kesulitan untuk mengambil keputusan. Beasiswa harus diberikan kepada penerima yang layak dan pantas untuk mendapatkannya, akan tetapi dalam melakukan seleksi beasiswa tersebut tentu mengalami kesulitan karena banyaknya pelamar beasiswa dan adanya beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan siapa penerima beasiswa sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu beasiswa yang diberikan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh adalah beasiswa bidikmisi, yaitu beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi, tidak semua yang mendaftarkan diri sebagai calon penerima beasiswa akan diterima, hanya yang memenuhi kriteria-kriteria saja yang akan memperoleh beasiswa tersebut, seperti nilai rapor, absensi, penghasilan orang tua, tanggungan orang tua,. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) untuk menentukan penerima beasiswa

bidikmisi di SMA Negeri 2 Sungai Penuh, dan disini penulis menggunakan SPK dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem yang dapat memberikan pemecahan masalah, melakukan komunikasi untuk pemecahan masalah tertentu dengan terstruktur maupun tidak terstruktur. SPK didesain untuk dapat digunakan dan dioperasikan dengan mudah oleh orang yang hanya memiliki kemampuan dasar pengoperasian komputer. SPK dibuat dengan menerapkan adaptasi kompetensi yang tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pengambilan sebuah keputusan.

Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) ini merupakan salah satu metode yang mampu memberikan urutan ranking terbaik, sehingga menghasilkan kriteria dengan bobot tertinggi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Diharapkan sistem yang dibuat mampu memberikan hasil yang baik sesuai dengan perhitungan yang digunakan, membantu mempermudah tim seleksi dalam penyeleksian penerima beasiswa, dan juga sistem juga dapat mengurangi kesalahan dalam menentukan penerima beasiswa.

Menggunakan metode AHP (analytical hierarchy process) menunjukkan bahwa Sistem pendukung keputusan dengan metode AHP dapat memberikan alternatif terbaik bagi pihak pengelola beasiswa dalam menentukan mahasiswa yang berhak menerima beasiswa sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Sedangkan peneliti lain yang ditulis oleh (Hidayati et al., 2021) dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Beasiswa Pelangi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) mengungkapkan bahwa penulis

memilih metode Analytical Hierarchy Process sebagai metode yang memiliki hasil yang lebih baik dalam seleksi penerimaan beasiswa sebagai metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini karena dalam metode AHP dapat memberikan hasil yang lebih konsisten dengan menggunakan perhitungan kuantitatif dan memiliki struktur berhirarki yang lebih mudah dipahami. Beasiswa pelangi mengambil Keputusan untuk menentukan siapa yang berhak menerima beasiswa belum menggunakan sistem keputusan yang tepat dan sesuai kriteria sehingga sering terjadinya ketidakpastian pemberian beasiswa. maka diperlukannya sistem pendukung keputusan dengan metode analytical Hierarchy Process yang membantu program beasiswa pelangi dalam melakukan penyeleksian. Begitu pula dengan yang ditulis oleh (Syafitri et al., 2020) Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Untuk Menentukan Mahasiswa Berprestasi Berbasis Web Dengan Metode AHP dengan mencari nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilakukan proses pengurutan kandidat yang akan menentukan alternatif yang optimal, yaitu mahasiswa terbaik. Penelitian berikutnya berjudul sistem pendukung keputusan beasiswa berbasis web menggunakan metode AHP (Irvansyah Maulana, 2021). Menggunakan metode ahp telah berhasil diimplementasikan untuk menghasilkan data kandidat penerima beasiswa yang direkomendasi dan memberikan informasi beasiswa yang lengkap dengan kriteria beasiswa yang telah ditentukan.

Hasil perankingan akan dijadikan sebagai referensi pengambilan keputusan. Untuk membantu memberikan alternatif pada permasalahan diatas maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang akan membantu menentukan siswa yang termasuk dalam kategori penerima beasiswa.

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu.

“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PENERIMAAN BEASISWA UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH PADA SMA NEGERI 2 SUNGAI PENUH MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa dibangun dapat digunakan dengan mudah?
2. Bagaimana menentukan penerimaan beasiswa SMA Negeri 2 Sungai Penuh sesuai kriteria yang telah ditentukan?
3. Bagaimana hasil keputusan dapat membantu sekolah dalam menentukan penerimaan beasiswa sesuai dengan kriteria?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical hierarchy Process* ini dapat mempermudah SMA Negeri 2 Sungai Penuh dalam penerimaan beasiswa.
2. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical hierarchy Process* ini dapat menemukan kriteria – kriteria penerimaan beasiswa yang di inginkan.

3. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical hierarchy Process* ini dapat mempersingkat waktu dalam penerimaan beasiswa

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu,

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk menyeleksi penerima beasiswa SMA Negeri 2 Sungai Penuh.
2. Metode sistem pendukung keputusan yang akan digunakan adalah metode *Analytical hierarchy Proses*.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Untuk membantu SMA Negeri 2 Sungai Penuh dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang.
2. Untuk membantu SMA Negeri 2 Sungai Penuh dalam proses penerimaan beasiswa.
3. Untuk membantu SMA Negeri 2 Sungai Penuh dalam merancang dan membangun sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Analytical hierarchy Proses*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat membantu pihak SMA Negeri 2 Sungai Penuh dalam proses penyeleksian calon kandidat ketua OSIS.
2. Dapat mempercepat proses pemilihan calon kandidat ketua OSIS agar meminimalisir waktu yang dibutuhkan.
3. Dapat menentukan dengan tepat calon ketua OSIS sehingga hasilnya objektif.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang SMA Negeri 2 Sungai Penuh

SMA Negeri 2 Sungai Penuh terletak di Pusat Pemerintahan Kota Sungai Penuh, Nomor Telp. 074821390. Lokasi terdekat dari kota tepatnya di Depati Parbo, Desa Karya Bakti, Kecamatan Pondok Tinggi, Kabupaten Sungai Penuh, Provinsi Jambi, Kode pos 37111.

SMA Negeri 2 Sungai Penuh merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar, menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan, dan wawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Ini berarti sekolah merupakan lembaga formal pendidikan. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, tuntutan masyarakat dan diprakarsai oleh pemuka masyarakat, Depati Payung Pondok Tinggi, dan Nenek Mamak yang telah berusaha menyediakan lokasi dan lahan tempat pembangunan gedung SMA Negeri 2 Sungai Penuh. Sehingga pada tahun 1978 terwujudlah

pembangunan gedung SMA Negeri 2 Sungai Penuh yang diresmikan pada tanggal 2 September 1978.

Setelah diresmikan SMA Negeri 2 Sungai Penuh dapat menampung Siswa-siswa yang berasal dari Pondok Tinggi, Kumun, Debai, Tanjung Pauh, Semerap, Lempur Danau dan daerah lainnya yang ada di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh bahkan luar provinsi.

1.7.2 Visi & Misi SMA Negeri 2 Sungai Penuh

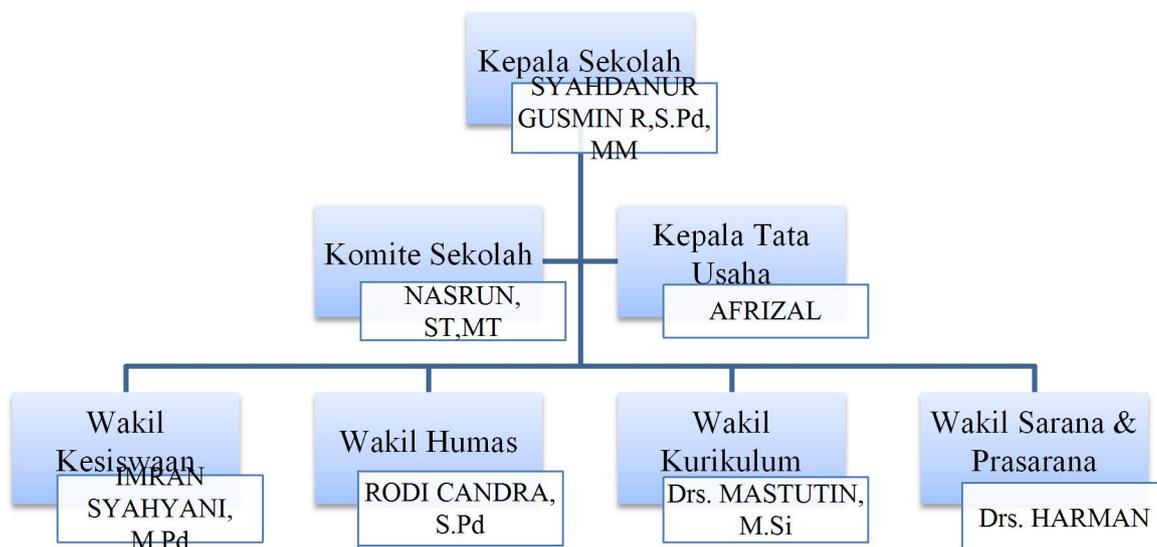
1. Visi

Berkarakter, unggul, dan berwawasan lingkungan menuju perkembangan abad 21.

2. Misi

1. Mengembangkan pembelajaran berbasis pendidikan karakter di sekolah.
2. Melaksanakan Standar Nasional Pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi akademik dan non akademik baik ditingkat nasional maupun internasional.
3. Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pelayanan secara berkualitas.
4. Mewujudkan sekolah yang bersih, sehat, indah dan nyaman.
5. Meningkatkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

1.7.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Sungai Penuh



Secara umum tugas dan fungsi organisasi dari masing–masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Merencanakan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah dan bertanggung jawab akan segala keputusan yang bersangkutan dengan sekolah yang dipimpinnya.

2. Komite Sekolah

1. Pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan
2. Pendukung baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
3. Pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
4. Mediator antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan.

3. Kepala Tata Usaha

1. Menyusun program kerja tata usaha sekolah .
2. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.
3. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah.
4. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah.
5. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan, pengurusan ketatausahaan secara berkala.

4. Wakil Kesiswaan

1. Membantu dan bertanggung jawab atas keputusan kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepala sekolah apabila yang bersangkutan berhalangan hadir.
2. Menyiapkan administrasi penerimaan siswa baru.
3. Mengidentifikasi pendataan siswa secara baik.
4. Menyusun dan menyiapkan kepengurusan OSIS.
5. Melaksanakan bimbingan dan pengarahan yang berhubungan dengan kedisiplinan dan tata tertib sekolah, bekerjasama dengan guru BP/BK, Pembina gerakan disiplin sekolah dan OSIS.

5. Wakil Humas

1. Membantu dan bertanggung jawab atas keputusan kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepala sekolah apabila yang bersangkutan berhalangan hadir.
2. Menyusun program kerja dan anggaran Humas.
3. Menyelenggarakan bakti sosial dengan masyarakat.

4. Menyelenggarakan pameran pendidikan.
 5. Mempromosikan sekolah dan mengkoordinir penelusuran tamatan.
 6. Melaksanakan tugas lainnya yang bersifat positif yang ditugasi oleh kepala SMK.
6. Wakil Kurikulum
1. Membantu dan bertanggung jawab atas keputusan kepala SMK dalam menjalankan tugas kepala SMK apabila yang bersangkutan berhalangan hadir.
 2. Menyusun kalender pendidikan.
 3. Bertugas untuk penyusunan program pengajaran, program satuan pelajaran, penyesuaian kurikulum.
 4. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.
 5. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran.
 6. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
 7. Melaksanakan tugas lainnya yang bersifat positif yang ditugasi oleh kepala SMK.
7. Wakil Saran & Prasarana
1. Membantu dan bertanggung jawab atas keputusan kepala SMK dalam menjalankan tugas kepala SMK apabila yang bersangkutan berhalangan hadir.
 2. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.
 3. Mengkoordinasikan penggunaan sarana prasarana.
 4. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran.

5. Mengelola perawatan dan perbaikan sarana prasarana.
6. Mengatur pemanfaatan sarana prasarana.
7. Mengatur program pengadaan.
8. Bertanggung jawab terhadap kelengkapan data sekolah keseluruhan.